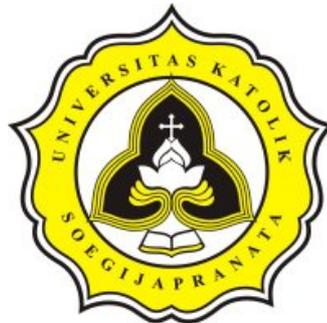


LAPORAN AKHIR PENELITIAN

ANALISIS KETERKAITAN TEKS DAN *CLOSURE* PADA RANGKAIAN VISUAL KARYA TITO SIGILIPOE MAKAM PAHLAWAN BAGI TENAGA MEDIS

Oleh :

| | |
|-----------------------------------|-----------------------|
| Bayu Widiantoro ST, M.Sn | 058.1.2008 275 |
| Maya Putri Utami SSn, MSn. | 058.1.2010.278 |
| Yovian Sunu Adi | 13.13.0037 |



Program Studi Desain Komunikasi Visual
Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
Juli 2018

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN INTERNAL UNIKA SOEGIJAPRANATA

1. Judul Penelitian : Analisis Keterkaitan teks dan *closure* pada rangkaian visual karya Tito Sigilipoe “Makam Pahlawan Bagi Tenaga Medis”
2. Kode/Rumpun ilmu : Desain Komunikasi Visual
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Bayu Widianoro
 - b. NPP : 5812008275
 - c. Jabatan Fungsional :
 - d. Program Studi : Desain Komunikasi Visual
 - e. Nomor HP : 08156010764
 - f. Alamat surel (e-mail) : widianoro@unika.ac.id
4. Anggota Peneliti(1)
 - a. Nama Lengkap : Maya Putri Utami SSn, MSn,
 - b. NPP : 5812010278
 - c. Perguruan Tinggi : Unika Soegijapranata
5. Anggota Peneliti (2)
 - a. Nama Lengkap : T. Yovian Sunu Adi
 - b. NIM : 13.13.0037
 - c. Perguruan Tinggi : Unika Soegijapranata
5. Lama penelitian Keseluruhan : 10 bulan
6. Biaya penelitian : Rp 3.020.000,-
7. Biaya Penelitian
 - dana internal PT : Rp 3.020.000,-
 - dana institusi lain :

Semarang, 28 Juni 2018

Mengetahui,

Ketua Peneliti,

Dekan Fakultas Arsitektur & Desain

Dra.B.Tyas Susanti, M.A., Ph.D.

Bayu Widianoro ST,., M.Sn

N.P.P.: 058.1.1989.083

N.P.P.: 058.1.2008.275

Menyetujui
Kepala LPPM

Dr. Berta Beki Retnawati, S.E., M.Si

NPP. 05811998219

SURAT TUGAS

No. : **013.1/H.2/FAD/IX/2019**

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, memberikan tugas kepada :

- Nama : **Bayu Widianoro ST, M.Sn**
Maya Putri Utami SSn, MSn.
Yovian Sunu Adi (13.13.0037)
Hoo Yulia Sherly (15.L1.0073)
- Status : Dosen dan Mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain Unika Soegijapranata - Semarang
- Tugas : Sebagai Team Peneliti dengan judul "ANALISIS KETERKAITAN TEKS DAN CLOSURE PADA RANGKAIAN VISUAL KARYA TITO SIGILIPOE MAKAM PAHLAWAN BAGI TENAGA MEDIS".
- Penyelenggara : Fakultas Arsitektur dan Desain
- Tempat : Unika Soegijapranata Semarang
- Waktu : September 2019 - Agustus 2020
- Keterangan : Harap melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab, serta memberikan laporan setelah melaksanakan tugas.

Semarang, 5 September 2019

Dekan



Dra. B. Tyas Susanti, MA.,PhD
NIDN. 626076501

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR | 1 |
| SURAT TUGAS | 3 |
| DAFTAR ISI | 4 |
| DAFTAR GAMBAR | 5 |
| PRAKATA | 6 |
| IDENTITAS DAN URAIAN UMUM..... | 7 |
| RINGKASAN..... | 15 |
| 1. PENDAHULUAN..... | 16 |
| 1.1. LATAR BELAKANG | 16 |
| 1.2. Alasan Pemilihan Judul..... | 17 |
| 1.3. Rumusan Masalah | 19 |
| 1.4. Keutamaan Penelitian..... | 19 |
| 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 19 |
| 1.5.1. Tujuan Penelitian | 19 |
| 1.5.2 Manfaat Penelitian..... | 20 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 21 |
| 2.1. Pustaka terkait dengan Komunikasi di dalam komik..... | 21 |
| 2.1.1. Komunikasi dengan Bahasa Verbal..... | 21 |
| 2.1.2. Komunikasi dengan bahasa Visual..... | 22 |
| 2.2. <i>Closure</i> di dalam komik..... | 23 |
| III. METODE PENELITIAN..... | 28 |
| IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... | 29 |
| 4.1. Analisis gaya komunikasi dan keterkaitan gambar dan teks | 32 |
| 4.2. Analisis <i>Closure</i> yang diaplikasikan di dalam rangkaian ilustrasi | 35 |
| V. PENUTUP | 39 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 40 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Rangkaian ilustrasi karya Tito Slgilipoear..... | 18 |
| Gambar 2 obyek penghubung antar panel | 23 |
| Gambar 3 <i>Closure</i> waktu ke waktu | 24 |
| Gambar 4 <i>Closure</i> aksi ke aksi | 24 |
| Gambar 5 <i>Closure</i> subyek ke subyek, | 25 |
| Gambar 6 <i>closure</i> adegan ke adegan, sumber Mc Cloud, | 26 |
| Gambar 7 <i>Closure</i> Aspek ke Aspek, | 26 |
| Gambar 8 contoh <i>Closure Non Sequiture</i> , | 27 |
| Gambar 9 kerangka berpikir | 28 |
| Gambar 10 rangkaian gambar yang akan diamati, | 29 |
| Gambar 11 Baris 1 udul Karya..... | 30 |
| Gambar 12. Baris ke 2 berisi 4 bagian..... | 30 |
| Gambar 13. Baris ke 3 berisi 3 bagian..... | 31 |
| Gambar 14 bagian 4 berisi 4 bagian..... | 32 |
| Gambar 15 gambar di baris 2 | 35 |
| Gambar 16 gambar baris 3 | 36 |
| Gambar 17 gambar pada baris ke 4 | 37 |

PRAKATA

Puji syukur atas berkat rahmat, ijin an bimbingan Tuhan Yang Maha Kuasa tulisn untuk penelitian serta pengabdian untuk periode 2019/2020 dapat disusun dengan baik. Tulisan terkait dengan analisis visual terkait dengan visualisasi iklan dalam kaitannya dengan sisi komposisi fotografi untuk menyampaikan sebuah pesan terhadap target tertentu.

Dalam kesempatan ini, penulis juga tak lupa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian yang berjudul " Analisis Keterkaitan teks dan *closure* pada rangkaian visual karya Tito Sigilipoe "Makam Pahlawan Bagi Tenaga Medis" , terutama kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Soegijapranata. Prof. F. Ridwan Sanjaya, S.E., S.Kom., MSIEC., Ph.D.
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Soegijapranata. Dr. Bertha Bakti Retnawati S.E., M.Si.
3. Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata, Dra.B.Tyas Susanti, M.A., Ph.D.
4. Ketua Penelitian dan Pengabdian Fakultas Arsitektur dan Desain, Ir Yulita Titik Sunarimahingsih MT.
5. Rekan-rekan Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Katolik Soegijapranata,

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk perkembangan keilmuan terkait dengan periklanan dan fotografi pada keilmuan Desain Komunikasi Visual.

Semarang, 28 Juni 2020

Penulis

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

A. DATA DIRI

Nama Lengkap : Bayu Widianoro.
NPP/ NIP : 058.1.2008.275
NIDN : 06290077403
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat lahir : Semarang
Tgl-Bln-Thn Lahir : 29 07 1974
Nomor telepon/ hp: 08156010764
Email : widiantoro@unika.ac.id
Alamat kantor : Jl. Pawiyatan Luhur IV/1, Gd. Henricus Constant It.5
Semarang
Alamat Rumah : Jl. Slamet no 12 C Gajahmungkur, Semarang
Jabatan Fungsional :
Status Dosen (tetap/ tidak tetap): Dosen tetap

B. DATA PENDIDIKAN (mohon diisi untuk jenjang S1 hingga pendidikan terakhir)

| Jurusan/ Program Studi | Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi | Judul skripsi/ thesis/ disertasi | Tgl-Bln-Thn Lulus | Gelar |
|--------------------------------------|---|--|----------------------|----------------------------|
| Arsitektur | Universitas Katolik Soegijapranata Semarang | Pusat Pengembangan Desain Bambu | 5 Agustus 1999 | ST (Sarjana Teknik) |
| Desain,(Seni Rupa dan 'Desain) | Institut Teknologi Bandung | Peranan Proporsi di dalam Rumah Tradisional Kudus Joglo Pencu | 18 Oktober 2003 | M.Sn (Magister Seni) |

C. DATA JABATAN STRUKTURAL

| Periode | Jabatan |
|-------------|--|
| 2011 - 2015 | Wakil Dekan I Fakultas Arsitektur dan Desain |
| 2011 – 2015 | Anggota Senat Fakultas |
| 2015 - 2019 | Kepala Laboratorium Fotografi Fakultas Arsitektur dan Desain |

D. DATA LAIN YANG DIANGGAP PENTING

(misalnya sebagai dewan penyunting jurnal, dewan penasehat atau anggota asosiasi/ organisasi, dll)

| Periode | Jabatan | Lokasi |
|-------------|---|----------|
| 2015 - 2018 | Anggota Profesi AIDIA (Asosiasi Profesional Desain Komunikasi Visual Indonesia) | Semarang |

E. DATA PENGHARGAAN (dari pemerintah/ asosiasi/ institusi selama 10 tahun terakhir)

| Tahun | Jenis penghargaan | Pemberi penghargaan |
|-------|--|---|
| 2017 | Pembicara dalampelatihan Pemuda tingkat Provinsi | Penghayat Sapta Darma Jawa Tengah |
| 2014 | Pembicara Workshop tingkat Nasional untuk Desainer Kampung | AIDIA (Asosiasi Profesional Desain Komunikasi Visual Indonesia) |

F. DATA PENGAJARAN (mata kuliah yang diampu dalam 1 tahun terakhir)

| Periode Gasal/ Genap | Mata Kuliah | SKS | Semester*) |
|----------------------------|---------------------|-----|------------|
| Gasal 2015/2016 | 1. Nirmana Dwimatra | 3 | 1 |
| | 2. Teknik Fotografi | 3 | 3 |
| | 3. DKV I | 4 | 3 |

| | | | |
|--------------------|-----------------------------|----|---|
| Genap 2015/2016 | 4. DKV III | 5 | 5 |
| | 5. DKV V | 6 | 7 |
| | 6. MKP Komik | 2 | 5 |
| | 7. MKP Creative Photography | 2 | 5 |
| | 8. Seminar | 3 | 7 |
| | 9. Kerja Profesi | 6 | 7 |
| | 10. Tugas Akhir | 10 | 8 |
| | 1. Nirmana Trimatra | 3 | 2 |
| | 2. Fotografi Aplikasi | 3 | 4 |
| | 3. MKP Web Desain | 2 | 5 |
| | 4. Animasi 2D | 3 | 4 |
| | 5. DKV 4 | 5 | 6 |
| | 6. MKP Desain Ritel | 2 | 5 |
| | 7. Seminar | 3 | 8 |
| | 8. Kerja Profesi | 6 | 7 |
| | 9. Tugas Akhir | 10 | 8 |

*) semester penawaran matakuliah

G. DATA PENELITIAN (dalam 5 tahun terakhir)

| Tahun | Judul | Asal dana/ hibah |
|-------|--|------------------------------------|
| 2014 | Kajian Desain Visual pada batik Semarangan motif Tugumuda dan Lawangsewu dalam rangka meningkatkan kualitas desain batik Semarang | Universitas Katolik Soegijapranata |
| 2015 | MODEL PENATAAN VISUAL RETAIL DAN PERTOKOAN YANG ATRAKTIF DI MALAM HARI Sebuah upaya untuk menciptakan suasana kota yang aman dan ramah penghuni. | Hibah DIkti |

| | | |
|------|--|--------------------------------|
| 2016 | STUDI PENGARUH TAMPILAN VISUAL DESAIN KEMASAN LUNPIA DELIGHT TERHADAP NIAT BELI KONSUMEN MELALUI EKUITAS MEREK SEBAGAI MEDIASI | Fakultas Arsitektur dan Desain |
| 2018 | ANALISA VISUAL ARAH CANGKIR PADA IKLAN KOPI NESCAFE | Fakultas Arsitektur dan Desain |

H. DATA KARYA ILMIAH YANG DIPRESENTASIKAN/ DIMUAT DI MEDIA MASA/ DIPUBLIKASIKAN DI JURNAL (dalam 5 tahun terakhir)

| | Judul | Publikasi/ Presentasi di (lokasi, nama media, vol., no., halaman, no. ISSN) |
|------|---|--|
| 2015 | Pengaruh Proporsi dan Tata Letak Ornamen terhadap Persepsi Pengguna pada Desain Batik Semarang motif Tugumuda | Dipublikasikan pada : Chanting Jurnal Seni. Volume 03 No.1, Januari 2016, halaman 17 - 26. ISSN: 2302-0644. URL : http://jurnal.asdi.ac.id/ |
| 2015 | Study of Local Community's Role in Restoring Gedung Sarekat Islam | Dipublikasikan dan Dipresentasikan pada : 4th International Conference on Urban Heritage and Sustainable Infrastructure Development (UHSID)2015 |

| | | |
|------|---|--|
| 2017 | Introducing The Meaning of Batik through Game and Appearance in Virtual Reality | <p>Sustainable Infrastructure Development (UHSID) 2016, Challenges Of Semarang Old City Governance Towards Sustainable World Heritage”</p> <p>26 September 2016, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Central Java, Indonesia. ISBN: 978-602-6865-05-2 “</p> <p>Dipublikasikan dan Dipresentasikan pada 5th International Conference for Asia Pasific Arts Studies (ICAPAS) “Technologies of Arts”, 17 Oktober 2017, Institut Seni Indonesia, Jogjalarta, ISBN 978-602-8820-29-5</p> |
|------|---|--|

I. DATA PENGALAMAN PEMBICARA SEMINAR/ PELATIHAN/ WORKSHOP (dalam 5 tahun terakhir)

| Tahun | Judul | Lokal/ Nasional/ Internasional | Forum, lokasi |
|-------|-------|--------------------------------------|---------------|
|-------|-------|--------------------------------------|---------------|

| | | | |
|------|---|---------------|-----------------------------------|
| 2014 | Narasumber Pemasaran, Branding & Packaging pada Pelatihan Kewirausahaan berbasis sumber daya lokal. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang | Lokal | Balai Kecamatan Genuki Semarang |
| 2014 | Narasumber Pemasaran, Branding & Packaging pada Pelatihan Kewirausahaan berbasis sumber daya lokal. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang | Lokal | Balai Kelurahan Mangkang Semarang |
| 2015 | Instruktur Pelatihan Desain Grafis Berbasis SKKNI Materi Warna Dan Dasar Desain Penyelenggara : Departemen Komunikasi Dan Informasi Republik Indonesia Bekerjasama Dengan Asosiasi Profesional Desain Komunikasi Visual Indonesia (AIDIA) | Nasional | Sekolah Tinggi MMTC Yogyakarta |
| 2015 | Instruktur Pelatihan Desain Grafis Berbasis SKKNI Materi Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop. Penyelenggara : Departemen Komunikasi Dan Informasi Republik Indonesia Bekerjasama Dengan Asosiasi Profesional Desain Komunikasi Visual Indonesia (AIDIA) | Nasional | Sekolah Tinggi MMTC Yogyakarta |
| 2016 | Pembicara pada workshop kolaborasi De La Salle University Filipina – FAD Unika Soegijapranata Semarang tentang Kampung Batik Semarang | Internasional | Unika Soegijapranata |
| 2017 | Narasumber Human Photography, “Foto Aktivitas Manusia sebagai Media Penyampai Pesan” Sudi kasus Kampung Pelangi Semarang | Lokal | Kafe D’Museum Semarang |

J. DATA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (dalam 5 tahun terakhir)

| Tahun | Judul/ tema | Lokasi | Asal dana/ hibah |
|-------|--|------------------|--------------------------------|
| 2014 | Pembelajaran Warna terkait makna dan penggunaannya untuk desain logo | Salaman Magelang | Fakultas Arsitektur dan Desain |

| | | | |
|------|--|--|--|
| | (untuk masyarakat /komunitas Desainer Kampung | Jawa Tengah | |
| 2015 | Penyuluhan Branding, Kemasan dan Pemasaran untuk UMKM | Kecamatan Tugu Semarang | Fakultas Arsitektur dan Desain |
| 2016 | Juri dan Pemateri Lomba Animasi | Kabupaten Pati | Dinas Pendidikan Kabupaten Pati |
| 2017 | Pelatihan Branding dan Pendukung Marketing bagi Pengusaha UMKM Kota Semarang | Kel. Pudak Payung Kec. Banyumanik Semarang | Dinas Kooperasi dan UMKM Kota Semarang |
| 2017 | Pelatihan Branding dan Pendukung Marketing bagi Pengusaha UMKM di desa Tematik Kota Semarang | Kampung Jawi, Kel. Sukorejo Kec. Gunungpati, kota Semarang | Dinas Kooperasi dan UMKM Kota Semarang |

SEMARANG, 28 Juni 2018

(Bayu Widianoro, ST., M.Sn.)

RINGKASAN

Upaya untuk menyampaikan pesan untuk menjalankan protokol penanganan Covid 19 yang baik bagi masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Jawa Tengah disampaikan berulang kali oleh segenap pihak, mulai dari presiden, gubernur hingga tokoh masyarakat. Berbagai media dimanfaatkan, termasuk seorang ilustrator senior dan komikus mencoba menyampaikan pesan melalui media yang dianggap dapat santai di dalam memberikan himbuan bagi masyarakat.

Hal yang kemudian menggelitik adalah ketika membaca sebuah komik dengan judul Makam Pahlawan Bagi Tenaga Medis. Sebuah komik yang dibuat dengan dasar informasi jurnalistik, ternyata memiliki perbedaan dalam penggunaan kata dan penyusunan gambar yang diaplikasikan.

Bahasa yang formal mengedepankan dampak yang kemudian baru diteruskan dengan aspek penyebab merupakan hal yang banyak diaplikasikan di dalam rangkaian ilustrasi ini. Untuk itu dirasa perlu untuk melakukan analisis apakah karya ini termasuk ke dalam kategori komik ataukah infografis yang dikemas dalam bentuk komik.

Hal ini bermanfaat untuk memberikan alternatif cara penyampaian informasi melalui media komik bagi mahasiswa yang suka untuk membuat komik. Bagaimana menyampaikan sebuah pesan utama, dan bagaimana menyampaikan pesan pendukung melalui pengolahan alur, penggunaan teks dan pengaplikasian *closure* di dalam sebuah komik.

Kata kunci: komik, *closure*, teks

1. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Indonesia dan dunia saat ini sedang mengalami masalah dengan kesehatan yang diakibatkan oleh wabah Covid-19 (Corona Virus Disease 19) yang mengakibatkan berbagai dampak di kalangan masyarakat. Reaksi di masyarakat mulai dari yang awalnya ketakutan, kebingungan, sehingga menimbulkan banyak kepanikan di masyarakat seperti yang muncul di beragam media (tidak ketinggalan di Indonesia). Namun karena lamanya wabah yang kemudian tren nya naik turun seperti yang dilansir oleh media online (Detik News, 29 Mei 2020 di dalam link <https://news.detik.com/berita/d-5033832/grafik-corona-ri-29-mei-kasus-baru-turun-angka-kesembuhan-naik>) membuat pemerintah dan pihak-pihak yang peduli kepada penyampaian informasi terkait dampak dari COVID 19 memanfaatkan beragam media untuk menyampaikan informasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Media yang dimanfaatkan mulai dari media lama, seperti televisi, radio, surat kabar, hingga media kekinian seperti media sosial, jaringan internet, berita digital, hingga komik. Hal ini ditujukan agar informasi dapat sampai ke masyarakat Indonesia yang memiliki beragam strata sosial dengan beragam tingkat pendidikan.

Dari beragam media tersebut salah satu yang kemudian menjadi menarik untuk diamati adalah sebuah ilustrasi (komik atau infografis?) yang berjudul "Makam Pahlawan Bagi Tenaga Medis, akibat Penolakan Jenazah oleh Warga" sebuah karya Jurnalistik yang dibuat oleh seorang ilustrator bernama Tito Sigilipoe. Sebuah ilustrasi yang muncul sebagai bentuk kepedulian dan keprihatinan atas peristiwa yang terjadi di Semarang, Jawa Tengah yang membuat jenazah tenaga medis ditolak untuk dimakamkan di sebuah tempat pemakaman umum. Hal yang kemudian membuat Gubernur Jawa Tengah menegur dengan keras aparat desa yang ada di lokasi yang menolak untuk pemakaman tersebut. Hal yang kemudian menarik adalah dari hasil wawancara singkat yang dengan beberapa orang awam menyebut karya ilustrasi itu adalah sebuah komik. Hal

ini karena penyampaian informasi dengan menggunakan gambar dan balon kata serta keterangan verbal di dalamnya. Benarkah ini termasuk ke dalam kategori komik ataukah sebuah infografis yang dibuat menyerupai komik.

1.2. Alasan Pemilihan Judul

Judul yang dipilih kemudian adalah Ilustrasi dengan Judul “Makam Pahlawan Bagi Tenaga Medis, akibat Penolakan Jenazah oleh Warga” sebuah komik atau infografis dengan gaya komik adalah untuk melihat apakah ini benar sebuah komik ataukah infografis yang disusun seperti komik. Hal ini karena banyak dari masyarakat yang seringkali kemudian menganggap sebuah karya sebagai komik, sementara sebenarnya karya tersebut bukanlah sebuah komik. Selain memberikan penjelasan tentang batasan sebuah komik terutama kepada mahasiswa DKV Unika juga memberikan sebuah pemahaman bahwa tidak setiap gambar yang memiliki balon kata dan narasi penjas adalah sebuah komik.

Adapun rangkaian ilustrasi yang akan diamati adalah sebagai berikut :

MAKAM PAHLAWAN BAGI TENAGA MEDIS

AKIBAT PENOLAKAN JENAZAH OLEH WARGA



GUBERNUR JAWA TENGAH GANJAR PRANOWO SEDANG MENYAPKAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN SEMARANG, UNTUK PEMAKAMAN TENAGA MEDIS YANG MENINGGAL.

NYAI ITU MUNCUL SETELAH WARGA SEBUAH KAMPUNG DI LINGSAR MENCLAK JENAZAH SEORANG PERAWAT RSUD DOKTER KARWATI SEMARANG, KAMIS (9/4/2020), YANG MENINGGAL SETELAH MENANGANI PASIEN COVID-19.



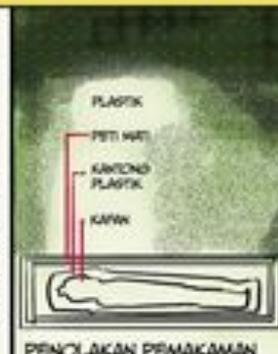
DOKTER, PERAWAT, DAN TENAGA KESEHATAN LAINNYA MEMPERTARUHKAN JIWA DENGAN MELAKUKAN KONTAK LANGSUNG PASIEN COVID-19.



BANYAK DIANTARA TENAGA MEDIS JUGA MENJALANI ISO-LASI, TIDAK BERJUMPA SAMA PUN SELAN PASIEN.



MENGENAKAN APD* DALAM WAKTU PANJANG ITU MENDERTA. BANYAK PERAWAT MEMAKAI PLESTER DAN BANTALAN DI MUKA.



PENOLAKAN PEMAKAMAN TIDAK BERALASAN BILA PEMILAGARAAN JENAZAH SUDAH DILAKUKAN SESUAI PROSEDUR.



SAAT INI TIBA ORANG OKNUM YANG DIDUSA MELAKUKAN PROVOKASI PENOLAKAN PEMAKAMAN SUDAH DIPROSES POLDA JAWA TENGAH.

TENAGA KESEHATAN ADALAH PAHLAWAN KEMANUSIAAN DAN SEPERTUTNYA DIHORMATI.

Gambar 1 Rangkaian ilustrasi karya Tito Siglipoe

Sumber : <https://lokadata.id/artikel/komik-makam-pahlawan-bagi-jenazah-petugas-medis-covid-19>

1.3. Rumusan Masalah

Banyak hal yang menjadi kriteria sebuah komik, namun untuk penelitian ini akan lebih difokuskan pada melihat

1. Bagaimana keterkaitan antara tulisan dan gambar yang diaplikasikan di dalam komik “Makam Pahlawan Bagi Tenaga Medis, akibat Penolakan Jenazah oleh Warga” dalam membentuk sebuah cerita untuk menyampaikan pesan kepada pembaca
2. Bagaimana keterkaitan antar gambar yang ada di dalam rangkaian ilustrasi 8 petak tersebut.

1.4. Keutamaan Penelitian

Penelitian ini menjadi penting karena

1. dapat memberikan informasi dan pengetahuan terutama kepada mahasiswa yang ingin membuat sebuah komik sebagai media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan kepada target yang akan dituju.
2. Memberikan pemahaman terutama kepada mahasiswa bahwa dalam membuat komik nantinya bukan hanya menggabungkan tulisan dan gambar saja, tetapi harus memenuhi kaidah-kaidah di dalam pembuatan sebuah komik.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 rumusan masalah yang dianggap penting yaitu melihat keterkaitan antara tulisan dan gambar serta melihat apakah ini termasuk dalam kategori komik dengan melihat pada pola keterkaitan antar panel yang ada di dalam rangkaian ilustrasinya .

1.5.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat bagaimana hubungan antara tulisan dan gambar di dalam rangkaian ilustrasi yang ada, memiliki hubungan yang saling mendukung, atau tulisan merupakan pelengkap gambar ataukah sebaliknya gambar merupakan bagian dari tulisan, atau dengan kata lain

mencoba untuk melihat mana yang lebih kuat dalam penyampaian pesan, tulisan (teks), gambar atau sebenarnya diantara keduanya saling melengkapi.

2. Melihat apakah karya yang ada merupakan sebuah komik ataukah hanya infografis. Hal ini dilakukan dengan cara melihat hubungan antar panel nya apakah sesuai dengan teori hubungan antar panel seperti yang ada di dalam teori hubungan antar panel pada komik.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Dengan melihat pada tujuan dari penulisan, diharapkan dapat diambil manfaat bahwa pembaca akan lebih ber hati-hati di dalam menyebutkan sebuah rangkaian ilustrasi yang sedang dinikmati. Selain itu juga diharapkan bagi mahasiswa agar pada saat akan menyampaikan informasi dapat menyampaikan secara lebih spesifik apakah yang sedang dibuat adalah Komik ataukah Infografis yang gaya visualnya menggunakan model komik

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pustaka yang dibutuhkan di dalam menjawab rumusan masalah yang diperlukan secara umum adalah teori komunikasi verbal, teori tentang keterkaitan antara teks dan gambar serta teori tentang bagaimana ahubungan antara 1 panel dengan panel yang lain di dalam sebuah komik. Hal tersebut dibutuhkan karena hal yang akan dicari di dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara gambar dan teks di dalam rangkaian ilustrasi yang dihasilkan.

Karena informasi adalah sebuah upaya untuk mengkomnuikasikan sebuah pesan di dalam sebuah media kepada target, maka hal pertama yang akan disampaikan adalah pustaka terkait dengan komunikasi.

2.1. Pustaka terkait dengan Komunikasi di dalam komik

2.1.1. Komunikasi dengan Bahasa Verbal

Dedy Mulyana, di dalam bukunya yang berjudul Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar yang diterbitkan pada tahun 2005 menyatakan bahwa sebuah komunikasi akan dapat tersampaikan dengan baik apabila kedua belah pihak dapat memiliki makna yang sama terhadap informasi yang sedang berproses. (dapat menangkap dengan sama pesan yang disampaikan). Hal tersebut kemudian diperkuat di dalam bukunya Komunikasi Efektif yang diterbitkan tahun 2008, yang menyebutkan bahwa sebuah bentuk komunikasi akan dapat menjadi efektif apabila sudah ada kesepahaman antara penyampai pesan dan penerima pesan memiliki pemahaman yang sama yang didasari oleh budaya yang sama di dalam menanggapi atau mensikapi sebuah pesan.

Dalam kaitannya dengan permasalahan yang akan dibahas adalah untuk melihat apakah pesan yang disampaikan di dalam rangkaian ilustrasi yang akan diteliti sudah menggunakan bahasa dengan kalimat yang sederhana yang dapat dipahami oleh target yang akan menikmati karya ilustrasi karya Tito Sigilipoe ini.

Masih dari buku terbitan 2008 ini juga dituliskan bahwa kalimat yang efektif adalah kalimat pesan yang disampaikan secara singkat dan lugas namun tetap dapat dimengerti dengan baik makna pesan yang disampaikan.

2.1.2. Komunikasi dengan bahasa Visual

Sebuah komik di dalam menyampaikan pesan seringkali mengutamakan bahasa visual dalam penyampaiannya, untuk itu perlu diketahui bagaimana menyusun gambar yang dapat mengkomunikasikan dengan baik pesan yang akan disampaikan.

Untuk itu akan digunakan pustaka yang membahas tentang hal tersebut seperti diantaranya adalah

Buku berjudul 14 Jurus membuat Komik karya Tony Masdiono yang diterbitkan tahun 2007 menuliskan tentang bagaimana membuat sebuah komik yang baik, dalam kaitannya dengan penempatan balon kata, keterkaitan antara balon kata dengan gambar. Di dalam buku tersebut juga dituliskan tentang mana yang menjadi bagian utama di dalam sebuah komik, apakah tulisan ataukah gambarnya. Hal ini akan sangat terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Buku lain yang juga akan digunakan di dalam penelitian ini adalah buku dengan judul Making Comics, Storytelling secret of comic manga and graphic novels, tulisan dari Scott Mc Cloud yang diterbitkan pada tahun 2006. Di dalam buku ini dibahas tentang cara membuat sebuah gambar yang efektif dan dapat menyampaikan informasi, bagaimana memilih kata yang tepat, bagaimana memilih gambar serta menentukan alur yang tepat dalam menyampaikan sebuah cerita.

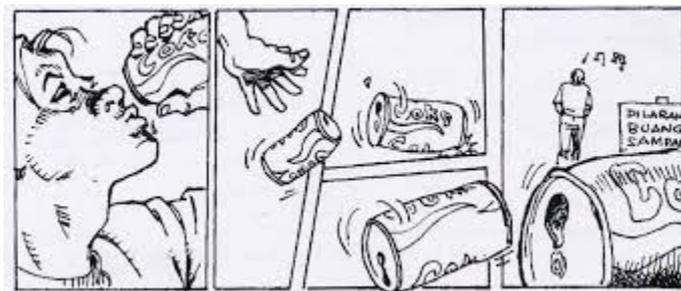
Di dalam buku ini juga disampaikan tentang cara menempatkan gambar yang baik untuk sebuah cerita, sehingga hubungan antar panel akan dapat tertangkap dengan baik oleh audiens terkait dengan hal (pesan) yang akan disampaikan.

Marcell Bonneff menyatakan bahwa komik merupakan rangkaian gambar yang membentuk sebuah cerita (sastra gambar) dan membaginya ke dalam beberapa jenis, yaitu komik strip untuk komik yang bersambung atau buku komik untuk komik yang selesai secara berkelanjutan di dalam sebuah buku.

Kalimat-kalimat dan gambar-gambar di dalam rangkaian ilustrasi ini akan menjadi sesuatu yang sangat perlu diperhatikan, mengingat pesan yang akan disampaikan adalah sebuah pesan yang harus dapat diterima oleh semua kalangan.

2.2. *Closure* di dalam komik

Di dalam teori tentang komik ini akan diperdalam tentang bagaimana sebuah komik dibentuk. Hal ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan kedua yang ada di dalam penelitian ini, yaitu untuk melihat apakah rangkaian ilustrasi di dalam kasus yang diangkat termasuk ke dalam kategori komik atau bukan. Di dalam buku 14 Jurus Membuat Komik, Tony Masdiono menyatakan bahwa sebuah komik akan menjadi baik, apabila di dalam rangkaian gambar yang digunakan dapat dimaknai keterkaitannya antara 1 dengan yang lain dengan melalui gambar-gambar penghubung yang ada di dalam panel yang masih menceritakan sebuah peristiwa.



Gambar 2 obyek penghubung antar panel
sumber : 14 Jurus membuat Komik, Tony Masdiono

Dalam gambar 2 tersebut terlihat kaleng minuman ringan yang menjadi penghubung antara 1 panel dengan panel yang lain, sehingga pembaca dapat dengan segera menangkap apa yang sedang diceritakan / pesan yang disampaikan di dalam rangkaian gambarnya.

Rangkaian gambar yang membentuk cerita di dalam komik disebut dengan *Closure*. (Mc Cloud, 2005).

Di dalam beberapa bukuk, baik tulisan Mc Cloud ataupun Boneff dikatakan bahwa ada beberapa jenis *closure* (hubungan antar panel) yang dapat diaplikasikan di dalam komik, yaitu

1. Hubungan waktu ke waktu.

Yaitu sebuah hubungan yang tampak dari panel satu ke panel berikutnya dengan perbedaan waktu yang jelas, seperti misalnya sedang terjadi sebuah perbincangan antara 2 orang, di mana peristiwa yang satu akan disusul dengan peristiwa yang lain. Dan di antara kedua panel tersebut seringkali digambarkan 2 orang dengan arah yang saling berhadapan. atau dapat juga di antara kedua panel memiliki kesamaan tokoh yang sedang melakukan sebuah kegiatan ber urutan.



Gambar 3 Closure waktu ke waktu
sumber : <https://www.instagram.com/p/CAh0hfeHHw/>

2. Hubungan aksi ke aksi.

Merupakan sebuah keterkaitan yang menggambarkan kegiatan yang sedang dilakukan oleh salah satu tokoh. Dan masih berkelanjutan



Gambar 4 Closure aksi ke aksi
sumber : https://www.instagram.com/p/B_R2qX6HuNT/

3. Hubungan subyek ke subyek

Merupakan sebuah pola hubungan antar panel yang menunjukkan adanya keterkaitan berupa kesatuan adegan atau gagasan. Dalam hal ini terkadang secara visual tidak tampak secara langsung keterkaitannya.

Pembaca akan diminta untuk memiliki kepekaan yang cukup luas dalam memahami cerita / pesan utama yang sedang disampaikan



Gambar 5 Closure subyek ke subyek,
sumber: komik Mahabharata "Hasrat Prabu Sentanu, karya Teguh Santosa

4. Hubungan adegan ke adegan

Di dalam *closure* adegan ke adegan ini di antara kedua panel terdapat hubungan berupa keterkaitan antar waktu dan ruang dengan jarak yang relatif jauh, namun masih dapat ditangkap kesamaan bahasanya.

Adegan yang ada di antara kedua panel masih menunjukkan kesamaan pembahasan yang antara lain dapat berupa: kesamaan topik bahasan, meskipun terjadi rentang jarak waktu dan ruang yang berbeda.

Untuk hal ini seringkali di dalam panel diberikan keterangan berupa pesan dalam kata (verbal)



Gambar 6 closure adegan ke adegan, sumber Mc Cloud, Understanding Comics, 2005

5. Hubungan aspek ke aspek.

Hubungan antar panel aspek ke aspek adalah keterkaitan yang diterapkan pada komik dengan cara mengajak pembaca untuk dapat merasakan apa yang ada di dalam gambar. Pola hubungan ini lebih mengedepankan pada penyampaian informasi berupa kesamaan ide atau gagasan, yang seringkali tidak terlihat secara langsung keterkaitannya, akan tetapi orang masih dapat melihat hubungan yang jelas tentang suasana yang sedang dibangun.

Gambar 7 Closure Aspek ke Aspek,



sumber: https://www.instagram.com/p/B_7fzGQJ5n6/

6. Hubungan *non sequiture*

Hubungan yang ada di dalam bentuk ini adalah sesuatu yang seringkali sangat sulit untuk dipahami kesamaan atau keterkaitannya, karena hubungan yang terjadi seringkali baru akan dapat dipahami ketika pembaca sudah menyelesaikan membaca komik yang ada di hadapannya.

Hal ini karena antar panel nya seringkali tidak ada hubungan yang dapat dijelaskan dengan menggunakan logika. Peristiwa yang meloncat baik waktu, tempat ataupun karakter yang ada di dalamnya.



Gambar 8 contoh *Closure Non Sequiture*,
sumber: Understanding Comics, Mac Cloud, 2005

Dengan mengetahui bentuk closure ini maka akan dapat mengetahui adakah bentuk yang diaplikasikan pada rangkaian ilustrasi yang ada.

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini akan digunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap studi kasus yang diangkat dan kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan teori yang terkait. Penelitian dilakukan dengan melihat kasus yang ada untuk kemudian di deskripsikan hal hal yang diaplikasikan dan dicocokkan dengan teori yang terkait dengan pengamatan yang akan dilakukan.

Penelitian ini dilakukan dengan memilih sebuah kasus yang dijumpai di lapangan terkait dengan mewabahnya Covid 19.

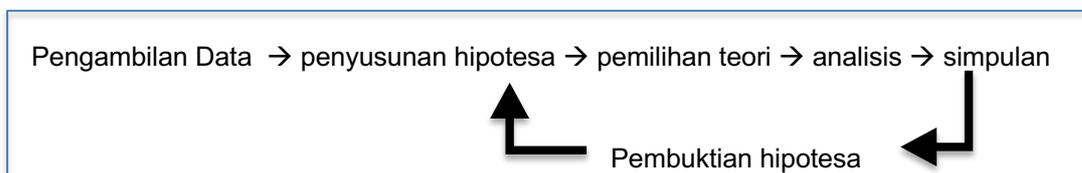
Di dalam rangkaian ilustrasi yang ada memberikan informasi tentang jenazah salah satu tenaga kesehatan yang ditolak oleh pihak yang kurang bertanggung jawab.

Jika umumnya komik menggunakan gambar sebagai kekuatannya, hal tersebut tidak dijumpai disini. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa Pada rangkaian ilustrasi ini tulisan dan gambar memiliki proporsi yang sama banyak. Selain hal tersebut gambar yang ada di dalam tiap panel pun terkesan ter putus antara panel di baris 1, baris 2 dan baris 3.

Sehingga memunculkan sebuah hipotesa bahwa rangkaian ilustrasi ini bukan lah sebuah komik, melainkan sebuah infografis yang disampaikan dengan menggunakan pendekatan seperti layaknya sebuah komik.

Untuk itu perlu dilakukan sebuah analisis benarkan ini hanya sebuah infografis dan bukanlah sebuah komik .

Adapun proses penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut

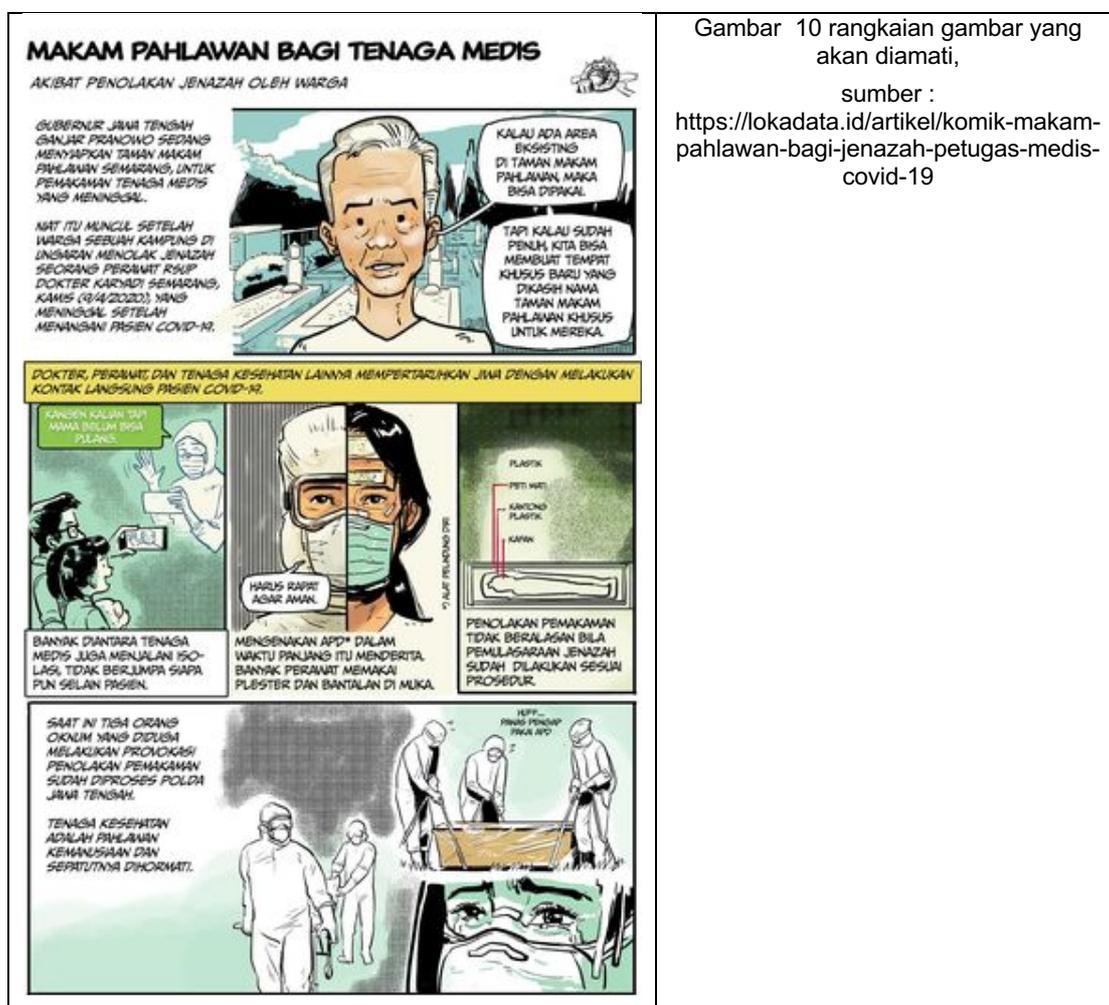


Gambar 9 kerangka berpikir

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis dan pembahasan akan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu bagian pertama melihat bagaimana posisi antar gambar dan teks di dalam rangkaian ilustrasi yang ada dan bagian kedua adalah melihat hubungan antar panel nya, guna melihat apakah rangkaian ilustrasi yang ada ini merupakan komik atau sekedar infografis yang bergaya komik.

Berikut adalah data berupa rangkaian ilustrasi yang disertai dengan teks yang ada di media visual terkait dengan informasi pemberitahuan sebuah kejadian yang terkait dengan COVID 19



Gambar 10 rangkaian gambar yang akan diamati,
sumber :
<https://lokadata.id/artikel/komik-makam-pahlawan-bagi-jenazah-petugas-medis-covid-19>

Rangkaian gambar yang ada terdiri dari 4 baris dengan detail sebagai berikut

MAKAM PAHLAWAN BAGI TENAGA MEDIS

AKIBAT PENOLAKAN JENAZAH OLEH WARGA



Gambar 11 Baris 1 udul Karya

Baris pertama hanya berisi teks yang berbunyi Makam Pahlawan bagi Tenaga Medis, serta sebuah kalimat yang menyebutkan alasan mengapa karya ini dibuat, yaitu karena adanya sebuah penolakan yang terjadi karena warga yang ketakutan dan tidak membaca dengan lengkap protokol kesehatan yang sudah diberikan oleh pemerintah dan tenaga medis.

Gambar 12. Baris ke 2 berisi 4 bagian



Baris ke-2 merupakan perpaduan antara teks dan gambar. Dengan teks berada pada bagian paling kiri (bagian 1) dan paling kanan (bagian 4) dan 2 bagian di tengah yang berisi gambar sebuah lokasi pemakaman (bagian 2) dan seorang pria separuh baya (yang menggambarkan Gubernur Jawa Tengah) pada bagian 3

Pada baris 2 bagian 1 memberikan penjelasan / narasi tentang penolakan terhadap rencana pemakaman salah satu tenaga medis yang meninggal karena terkena virus Corona yang terjadi di sebuah lokasi, sedangkan pada bagian ke 4 berisi tentang bentuk empati yang diberikan oleh Gubernur Ganjar Pranowo dengan memberikan tempat di makam Pahlawan. 2 buah balon kata yang berisi pernyataan yang dikeluarkan oleh Gubernur Jawa Tengah sebagai tanggapan atas peristiwa yang sedang terjadi.



Gambar 13. Baris ke 3 berisi 3 bagian

Pada baris ke 3 ini berisi 4 bagian yaitu

Bagian 1 berupa informasi tentang para tenaga medis yang dengan sekuat tenaga melakukan hal yang dibutuhkan untuk merawat para pasien yang terdampak oleh Covid 19. Hal ini kemudian diberikan highlight dengan blok warna kuning sebagai penanda bahwa hal ini adalah hal yang dapat mengancam kesehatan para tenaga medis.

Bagian ke-2 berupa panel yang berisi gambar 3 orang yang terdiri dari 1 tenaga medis dengan balon kata berwarna hijau serta 2 orang awam di sisi kiri bawah yang menggambarkan keluarga yang ditinggalkan di kediaman masing-masing. Hal lain yang ditunjukkan disana adalah narasi tentang apa yang dilakukan oleh para tenaga medis, yaitu dengan tidak berjumpa siapapun selain para pasien.

Bagian ke 3 adalah panel yang menggambarkan tenaga medis saat bertugas dan berbagai dampak dari saat bertugas terhadap fisik masing-masing. Pada bagian ini terdapat sebuah balon kata yang memberikan penjelasan informasi tentang apa yang harus dilakukan saat bertugas.

Masih pada bagian ke-3 di bagian bawah terdapat sebuah narasi yang menjelaskan tentang dampak dari penggunaan APD yang berkepanjangan serta langkah yang dilakukan untuk mengatasi dampak penggunaannya.

Pada bagian ke-4 terdapat 2 bagian, yaitu bagian 1 berisi infografis yang menjelaskan tentang bagian-bagian yang ada di dalam sebuah peti jenazah korban covid 19 dan bagian bagian 2 berupa narasi tentang informasi bahwa jika seharusnya tidak ada penolakan jenazah karena semua sudah dijalankan sesuai prosedur.



Gambar 14 bagian 4 berisi 4 bagian

Pada baris ke 4, gambar terdiri dari 4 bagian, yang masing-masing adalah Bagian 1 berisi narasi kondisi yang terjadi saat penolakan dan harapan situasi yang terjadi pada tenaga medis yang menjadi korban covid 19.

Bagian 2 berisi gambar 2 tenaga medis yang sedang menjalankan tugas untuk membawa kereta dorong,

Bagian 3 berisi gambar 3 orang tenaga medis dan kotak jenazah yang sedang ditangani sesuai prosedur penanganan jenazah korban Covid 19

Bagian 4 berisi gambar seorang tenaga medis yang mengenakan APD yang sedang mengeluarkan air mata.

4.1. Analisis gaya komunikasi dan keterkaitan gambar dan teks

Di dalam pengaplikasian rangkaian ilustrasi dn teks yang ada didapatkan data teks dengan detail 7 buah narasi dan 6 balon kata dengan detail sebagai berikut :

Baris 1 berupa judul dan alasan dibuatnya rangkaian ilustrasi yang ada Pada baris pertama ini kalimayyt yang ada sudah cukup jelas dan menggunakan Bahasa yang lugas sebuah tindakan yang dilakukan (sebagai judul naskah) dan baiknya di sini penyebab dari hal itu dituliskan sebagai anak kalimat, sehingga pembaca paham mengapa cerita ini muncul.

Baris kedua berisi 1 narasi yang berisi 2 informasi (baris 2 bagian 1 pada data) yaitu tentang Gubernur Jawa Tengah yang sedang menyiapkan lokasi pemakaman jenazah dan narasi kedua adalah sebuah kejadian yang menyebabkan rangkaian narasi ini muncul. Ada hal yang berulang seperti

kalimat pada judul. Di sini juga diungkapkan lebih dulu apa yang dilakukan, kemudian disusul dengan penyebab dari kejadian yang ada di narasi pertama. Teks kedua dan ketiga berbentuk sebuah balon kata (baris 2 bagian 4) yang merupakan pernyataan Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, yaitu pernyataan bahwa akan disediakan tempat untuk pemakaman bagi pahlawan covid 19. (tenaga medis yang meninggal).

2 balon kata yang ada di sini menyampaikan hal yang saling terkait erat, dimana balon kata kedua merupakan kelanjutan dari balon kata yang di atasnya. Dua balon kata yang ada merupakan tanggapan yang menjadi penjelas dari narasi yang ada di baris pertama

Pada baris kedua inti pesan yang disampaikan melalui teks yang ada adalah keprihatinan Gubernur Jawa Tengah terhadap peristiwa yang terjadi di Jawa Tengah.

Pada baris ketiga terdapat 4 buah narasi dan 1 buah balon kata

Narasi yang pertama (baris 3 bagian 1) adalah sebuah penjelasan tentang hal apa yang dilakukan oleh tim medis, baik dokter, perawat atau tenaga kesehatan yang lain. Kalimat ini cukup jelas karena disampaikan dengan bahasa yang lugas.

Hal tersebut kemudian diperkuat dengan narasi yang ada pada baris ketiga bagian 2 yang berisi informasi tentang siap saja yang bisa dijumpai selama mereka bertugas.

Balok kata dengan warna hijau merupakan ungkapan yang disampaikan oleh para tenaga medis saat bertugas.

Baris ke 3 bagian 3 terdapat 1 narasi yang menjelaskan tentang kondisi selama bertugas dan balon kata yang berisikan apa yang harus mereka perbuat dengan APD yang selalu harus mereka gunakan. Pada bagian ini pesan yang disampaikan adalah kondisi yang harus dijalani selama bertugas.

Baris ke-3 bagian 4 berisi keterangan infografis dan narasi tentang hal yang tidak seharusnya dilakukan.

Pada baris ketiga ini informasi yang disampaikan adalah tentang kondisi para tenaga kesehatan saat bertugas dengan berbagai macam resiko yang dapat terjadi. Bagian 2 dan 3 masih terdapat keterkaitan dari sisi narasi, namun pada bagian ke-4 informasi teks menjadi terputus karena tidak ada korelasi langsung

dengan teks yang ada pada bagian 1 2 dan 3, meskipun masih sama-sama membahas tentang kondisi para tenaga medis.

Pada baris keempat teks yang ada terdiri dari 1 Narasi yang terdiri dari 2 kalimat dan 1 balon kata yang diungkapkan oleh petugas.

Narasi berisi tentang informasi penolakan jenazah dan kondisi yang seharusnya diterima oleh tenaga kesehatan.

Kalimat pertama dan kedua merupakan kondisi yang terjadi dan kondisi yang diharapkan. Bukan merupakan kalimat yang menyambung antara 1 dengan yang lain, tetapi merupakan pernyataan yang berbeda.

Demikian pula halnya dengan balon kata yang ada, ini lebih mengkait dengan kalimat kedua dalam narasi yang ada pada baris ke-4 bagian 1.

Jika dilihat secara keseluruhan, maka teks yang ada antara baris ke 2, 3 dan 4 tidak ada kaitan langsung seperti yang ada pada komik pada umumnya. Kalimat-kalimat yang ada di dalam rangkaian ilustrasi ini seolah adalah sebuah berita yang sedang disampaikan melalui media yang menyerupai komik.

Banyak nya narasi penjelas yang tidak berhubungan langsung dalam bentuk percakapan membuat pembaca seolah sedang membaca surat kabar bergambar.

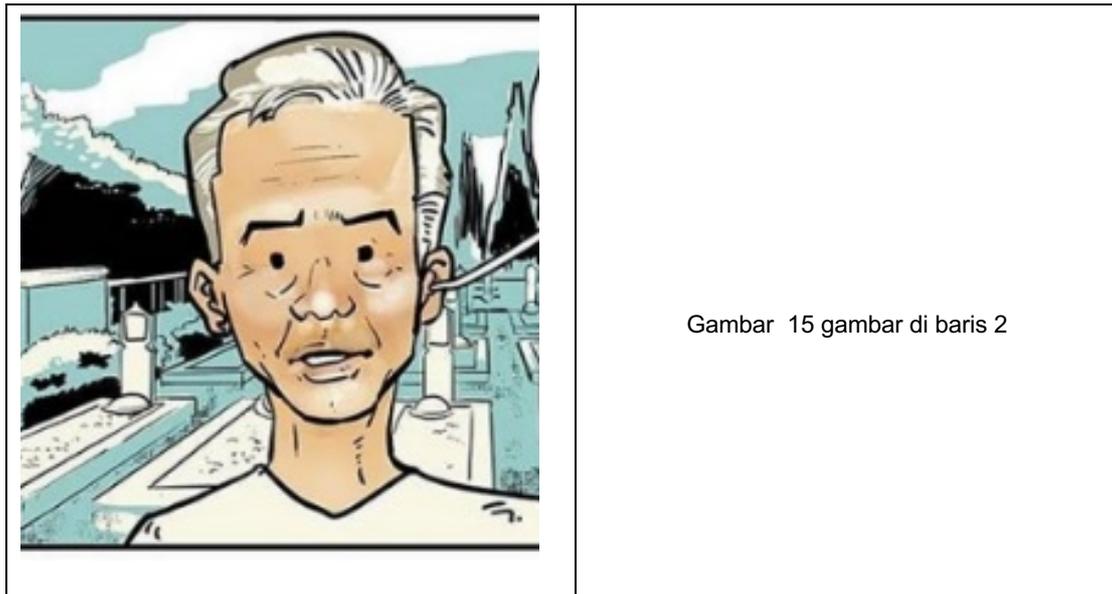
Cukup menarik untuk diikuti beritanya, tetapi akan membuat pembaca bertanya-tanya karena di dalam rangkaian ilustrasi ini tidak terdapat tokoh utama yang jelas.

Dari analisis penggunaan teks yang ada, hal yang menyatukan antara 1 bagian dengan bagian yang lain dari rangkaian ilustrasi ini hanyalah tema informasi, yaitu tentang penolakan pemakaman tenaga medis yang meninggal karena covid 19 di sebuah wilayah di Jawa Tengah.

4.2. Analisis *Closure* yang diaplikasikan di dalam rangkaian ilustrasi

Hal berikutnya yang akan dicoba dianalisis adalah hubungan antar panel yang ada di dalam rangkaian ilustrasi yang ada. Hal ini akan digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan nantinya apakah rangkaian ilustrasi ini adalah komik ataukah infografis yang dibuat menyerupai komik. Hal ini merupakan penguat dari analisis keterkaitan teks yang sudah dilakukan sebelumnya.

Pada baris ke-2 gambar yang muncul yang kelihatan seolah menjadi 1 panel.



Gambar tanpa pemisah panel ini sebenarnya 2 gambar yaitu gambar Gubernur Jawa Tengah dan gambar lokasi pemakaman yang di tumpuk (*overlapping*).

Gambar yang muncul seolah gambar Gubernur Jawa Tengah yang sedang berada di tengah makam. Tidak sepenuhnya salah, tetapi dari rangkaian pesan yang disampaikan di dalam rangkaian ilustrasi ini adalah gambar Gubernur Jawa Tengah yang sedang berbicara hal yang terkait dengan makam.

Gambar ini tidak dapat dimaknai dengan baik apabila tidak didukung oleh teks pendukung yang baik seperti yang ada di dalam pengaplikasiannya.

Gambar lokasi pemakaman ini menjadi sesuatu yang dapat ditangkap secara spesifik, yaitu bahwa berlokasi di Taman Makam Pahlawan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya gambar helm pada pusara yang ada di belakang gambar Gubernur.

Apabila bagian ini dianggap sebagai 2 obyek gambar yang disatukan, maka *closure* yang diterapkan adalah *closure* subyek ke subyek

Masuk pada baris ketiga terdapat 3 panil dengan 4 gambar. Dimana bagian 1 terdiri dari 1 gambar, bagian 2, 2 gambar dan bagian3, 1 gambar.



Pada bagian 1 terdapat gambar 2 orang yang jelas dan 1 orang yang tersamar hijau yang sedang saling menghadapi *smartphone* masing-masing. Hal ini dapat diinterpretasikan 2 pihak yang sedang berbicara di jarak yang jauh teks di bagian ini adalah penjelas dari gambar yang ada.

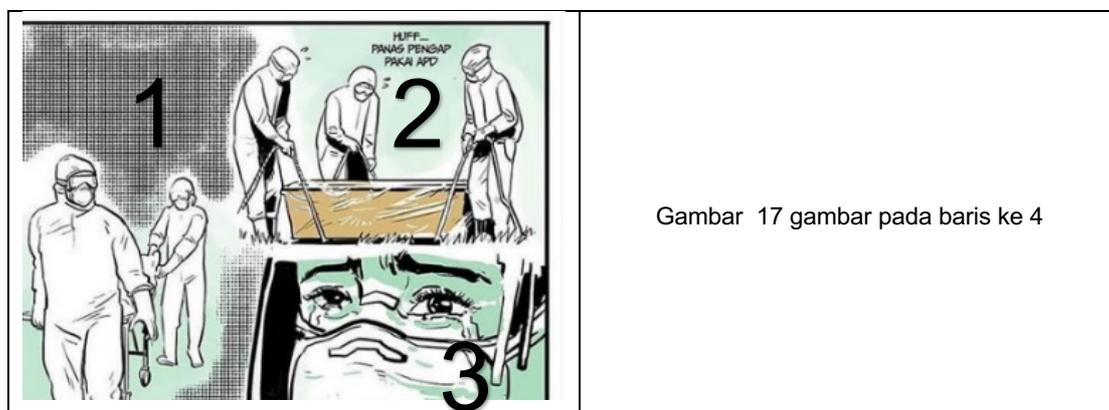
Pada bagian 2 ada 2 gambar yang berbeda, sisi kiri adalah orang dengan pakaian APD dan sisi kanan seorang wanita yang bagian wajahnya pebu dengan plester. Hal ini menunjukkan menyampaikan pesan bahwa seorang perawat ada pada kondisi yang berbeda. Bentuk mata yang sama menunjukkan bahwa gambar ini sedang menunjukkan orang yang sama. Situasi berbeda ditunjukkan dengan adanya penggunaan latar belakang yang berbeda dan garis pemisah yang jelas yang berada di tengah wajah.

Bagian 1 dan 2 masih terdapat sebuah kesamaan bentuk dari tenaga medis yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa antara bagian 1 dan 2 memiliki *CLOSURE* Subyek ke subyek

Pada baris ke-3 bagian 3 terdapat sebuah infografis tentang lapisan yang diberikan pada jenazah korban covid 19. Hal ini yang kemudian menjadi tanda tanya, apakah ini berarti bahwa perawat yang ada pada bagian 2 ini yang dimasukkan ke dalam peti atau perawat yang ada di bagian 2 ini sedang

melakukan sebuah tugas. Hal ini terjadi karena tidak ada petunjuk di dalam infografis, apakah jenazah yang digambarkan pria atau wanita, dan di dalam penjelasan teks pun juga tidak ada tulisan penjelas apakah perawat // dokter wanita yang ada pada bagian 2 ini sedang mengalami sakit.

Karena tidak ada kejelasan kaitan antara kedua bagian ini, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa pada bagian ini menerapkan *closure non sequiture*. Hal ini sama dengan yang ada pada perpindahan dari baris kedua ke baris ketiga. Karena diantara keduanya tidak terdapat hubungan yang jelas baik waktu, peristiwa ataupun kesamaan tokoh yang ada di dalam panel.



Gambar 17 gambar pada baris ke 4

Pada baris keempat ini terdapat 1 kotak dengan 3 panel yang ditata secara kombinasi antara baris dan kolom

Gambar dari baris ke 3 bagian 3 dengan baris ke 4 bagian.1 dan 2 memiliki kesamaan obyek, dimana dalam ketiga gambar tersebut terdapat gambar peti jenazah, meskipun pada gambar baris ke 4 bagian 1 peti jenazah tidak dimunculkan secara eksplisit.

Dengan melihat pada hal tersebut, maka *closure* yang terdapat di dalam hubungan antar abaris 3 bagian 3 dengan baris 4 bagian 1 dan 2 ini adalah *closure* waktu ke waktu.

Namun demikian hal ini tidak terjadi pada hubungan antara baris ke 4 bagian 2 dan 3. Karena di sana tidak ada hal yang bisa menjelaskan apa hubungan antara 3 orang petugas dengan peti (jenazah) dengan orang yang hanya kelihatan kedua bola matanya dengan berlinang air mata. Apakah yang meninggal adalah tenaga medis atau bukan tidak diketahui identitasnya di dalam rangkaian gambar yang dihasilkan.

Meskipun demikian karena ada kemungkinan terkait antar bagian tersebut, yaitu kematian yang menimbulkan kesedihan, maka *closure* yang ada di sini masih dapat dikategorikan sebagai *closure* subyek ke subyek.

Ada rangkaian *closure* yang dapat ditangkap saat dilihat hubungan antar panel yang berdekatan, akan tetapi jika dilihat secara keseluruhan di dalam visualisasi yang dihasilkan dari rangkaian ilustrasi ini seolah terdapat 3 buah cerita / informasi yang disatukan.

Ketiga informasi tersebut adalah

1. Gubernur Jawa Tengah yang sedang berempati kepada tenaga medis yang ditolak pemakamannya.
2. Beban yang ditanggung oleh tenaga kesehatan yang sedang bertugas
3. Penanganan jenazah yang sudah dilakukan oleh para petugas medis.

Sebuah penggambaran yang disampaikan secara terbalik dari sisi waktu oleh penyampai informasi ini menjadikan judul yang dieberikan menjadi hamper kurang tepat. Jalan cerita yang terbalik. Perletakan gambar gubernur di depan merupakan hal yang kemudian akan membuat seseorang menjadi perlu berpikir siapa yang sedang dimakamkan pada gambar yang terdapat pada baris keempat bagian 3.

Namun demikian dari hasil analisis terhadap *Closure* yang diaplikasikan maka rangkaian ilustrasi yang diaplikasikan di dalam karya dengan judul, "Makam Pahlawan Bagi Tenaga Medis, akibat Penolakan Jenazah oleh Warga" ini dapat dikategorikan ke dalam bentuk komik.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari sisi komunikasi Verbal (penggunaan teks yang terdiri dari narasi dan balon kata) meskipun ada beberapa yang terkesan tidak terkait secara langsung namun secara keseluruhan ada sebuah keterkaitan antar satu dengan yang lain. Sehingga dari analisis penggunaan komunikasi verbal yang ada karya ini dapat dikategorikan dalam bentuk komik.

Dari analisis visual, dengan memperhatikan hubungan antar panel yang ada, bahwa dari analisis penggunaan *closure* pada karya, karya ini juga tergolong ke dalam kategori komik. Perpaduan antara 1 closure dengan closure yang lain adalah hal yang perlu untuk dicermati bersama.

5.2. Saran

Dalam menilai sebuah komik dan menikmati sebuah karya komik, hendaknya jangan menebak terlebih dahulu sebelum menyelesaikan secara keseluruhan,. Hal ini yang terjadi di dalam pemahaman terhadap karya ilustrasi yang terdiri dari 9 panel ini.

Karya yang seolah tidak terjadi hubungan secara langsung dari baris ke 2 dengan baris ke 3 dan 4, kemudian baris 1 yang berupa judul yang sepertinya tidak terkait langsung dengan baris ke 4 bagian terakhir, membuat pembaca bertanya-tanya apakah ini termasuk ke dalam kategori infografis ataukah komik.

Membaca secara keseluruhan adalah hal yang dapat diamati terlebih dahulu untuk memahami sebuah pesan (cerita) yang akan disampaikan di dalam sebuah komik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bonneff, Marcel , 1998. *Komik Indonesia*, Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta
- Mulyana, Deddy, 2005, *Ilmu Komunikasi : Sebuah Pengantar*, Remata Rosda Karya, Bandung
- 2008, *Komunikasi Efektif. Remaja Rosda Karya*, Bandung
- Masdiono, Tony, 2007, *14 Jurus membuat Komik*. Creative Media, Jakarta
- Mc Cloud, Scott, 1993. *Understanding Comics: The Invisible Art*. New York: Harper Collins Publisher, New York.
- 2006, *Making Comics, Storytelling, secret of comics, manga and graphic novel*, Harpers Collins Publisher, New York